

## **Pemberdayaan Warga Belajar Paket C Melalui Wirausaha**

Nyi Mas Melati Juniar<sup>1\*</sup>, Dadan Darmawan<sup>2</sup>  
<sup>1,2</sup>Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

\*nyimasjuniar26@gmail.com

### **Abstrak**

Pendidikan Kesetaraan Paket C akan mengembangkan pengetahuan pada warga belajar agar dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dunia kerja dan juga teknologi. Untuk mengembangkan kemampuan warga belajar secara mandiri dan anggota warga belajar memberikan timbal balik dengan lingkungan, faktor ekonomi dan mengembangkan pengetahuan, keterampilan warga belajar dalam bekerja, membuka peluang usaha sendiri, memberikan kesempatan untuk memenuhi syarat dan ketentuan meneruskan pendidikan ke jenjang lebih tinggi. Dari pengertian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendorong warga belajar paket C agar bisa mewujudkan wirausahawan yang baru dan didukung oleh dunia usaha, mitra usaha, sehingga mempunyai peluang usaha baru, menanamkan pola pikir dan sikap berwirausaha. studi literatur adalah salah satu metode atau cara yang digunakan pada penelitian ini. Semakin tumbuh pola pikir warga belajar untuk berwirausaha maka semakin besar untuk mencoba dalam membuka usaha.

**Kata Kunci:** Warga belajar, Wirausaha, Usaha

### **Abstract**

*Package C Equality Education will develop knowledge for learning citizens so that they can keep up with the development of science and technology in the world of work. To develop the ability of citizens to learn independently and members of learning communities to provide reciprocity with the environment, economic factors and develop knowledge, skills of learning citizens in working, opening up their own business opportunities, providing opportunities to fulfill the terms and conditions of continuing education to a higher level. From this understanding, this research aims to encourage residents to learn Package C so that they can create new entrepreneurs and are supported by the business world, business partners, so that they have new business opportunities, instill an entrepreneurial mindset and attitude. Literature study is one of the methods or methods used in this research. The more people's mindsets learn to be entrepreneurship, the bigger they are to try to open a business.*

**Keywords:** Citizens learning, entrepreneurship, business

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah kunci pembangunan masa depan bangsa Indonesia. Karena dengan adanya pendidikan setiap individu diharapkan bisa meningkatkan kualitas eksistensinya dan berperan didalam gerakan pembangunan. Dengan terjadinya perkembangan dunia di era globalisasi saat ini, khususnya dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, pendidikan nasional harus terus berkembang mengikuti perkembangan saat ini. Upaya pemerintah semenjak proklamasi untuk meluaskan sumber daya manusia semua diarahkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Dengan peningkatan kualitas pendidikan, diharapkan bisa menciptakan Sumber Daya Manusia berkualitas yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi.

Sayangnya, terbukti harapan orang-orang yang datang sebelum kita belum terwujud hingga saat ini. Setelah lebih dari setengah abad merdeka, Indonesia lebih mandiri daripada negara-negara lain di dunia. Banyak permasalahan yang masih mengikuti cara perbaikan pembangunan di bidang pendidikan di Indonesia. Dalam pendidikan formal, nonformal ataupun informal. Semua bidang mempunyai batasannya masing-masing. Pada nonformal seperti pendidikan

kesetaraan paket C misalnya, selama ini masih banyak ditemui halangan sosial di masyarakat. Oleh karena itu, pemerintah merancang kegiatan belajar masyarakat, yaitu dengan mendirikan beberapa Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) di daerah, dalam setiap Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat di daerah manapun biasanya sudah memiliki program tersendiri yang dimana nantinya masyarakat bisa mengembangkan kemampuannya melalui program-program yang telah tersedia, contohnya seperti program wirausaha budidaya jamur tiram dalam Pendidikan Kesetaraan Paket C. Melewati aktivitas pembelajaran ini bisa meluaskan karakter pendidikan sehingga masyarakat dapat memiliki berbagai potensi karena mendapatkan pendidikan dan fasilitas yang membuat mereka dapat mengembangkan pengetahuan dan keterampilan.

Di Indonesia, mencari pekerjaan juga sangat sulit. Hal ini memperburuk situasi ekonomi negara dengan munculnya pengangguran. Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) sebagai pelaksana teknis Dinas Pendidikan bidang pendidikan nonformal, dalam menjalankan fungsinya mengacu pada kebijakan nasional pembangunan pendidikan untuk mewujudkan pendidikan yang merata dan bermutu. Dan pendidikan yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat lokal, nasional dan global, maka dari itu dapat membentuk Indonesia yang cerdas dan berdaya saing.

Untuk mendapatkan pendidikan, Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) sangat membantu masyarakat, meskipun hal ini tidak datang dari kesadaran masyarakat itu sendiri tetapi dengan membimbing pendekatan yang berbeda dari para pelaksana di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat. Salah satu program pendidikan kesetaraan PKBM adalah paket C, dimana untuk menarik minat masyarakat yang berkeinginan untuk belajar, menggunakan pendekatan mendorong kepada warga belajar agar mau belajar dan mau berwirausaha.

Hal yang mempengaruhi keputusan wirausahawan ada empat, yaitu individu itu sendiri, budaya sekitar, kondisi sosial, dan pergabungan dari ketiga faktor tersebut. keinginan berwirausaha juga dapat dipengaruhi oleh adanya keterampilan yang sangat bagus, karena untuk menjadi wirausaha membutuhkan keterampilan yang beragam dan kepribadian yang kuat. Dari data yang diperoleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nasional, keinginan dari lulusan lembaga pendidikan untuk berwirausaha juga memiliki presentase yang sangat rendah. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki tujuan untuk meningkatkan dan memberikan strategi minat warga belajar paket C dalam berwirausaha.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Pemberdayaan**

Pemberdayaan adalah proses peningkatan rasa kemandirian dan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan untuk memperbaiki situasi dan kondisi keuangan sendiri. Meskipun menguntungkan diri sendiri dan lingkungan dengan baik, pemberdayaan hanya dapat terjadi jika masyarakat dilibatkan. (Slamet, 2003).

Menurut Sumaryadi (2005:11), pemberdayaan adalah upaya mempersiapkan masyarakat untuk mencapai kemajuan, kemandirian, dan kesejahteraan dalam suasana sosial yang adil dan berkelanjutan. Pemberdayaan, Menurut Suharto, adalah proses memberdayakan mereka yang berjuang dengan kemiskinan dengan tujuan menciptakan masyarakat yang mandiri, berdaya atau memahami dan mampu memenuhi kebutuhannya, baik ekonomi maupun sosial.

### **Wirausaha**

Wirausaha memiliki arti yang terbagi yaitu wira artinya berani dan berjuang berusaha yang artinya bekerja keras. Jadi berwirausaha adalah suatu aktifitas atau kegiatan yang

membutuhkan keberanian dari orang tersebut untuk memberinya semangat kerja agar memulai hal baru.

Menurut Drs. Joko Untoro, kewirausahaan adalah keberanian seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidup sesuai dengan potensinya untuk menciptakan hal yang bermanfaat. Dalam dunia wirausaha, keberanian untuk menangkap peluang sangat penting baik itu berhasil atau gagal pada akhirnya, karena sukses dan gagal pada dasarnya adalah proses menjadi wirausahawan yang berkualitas.

Menurut Edi Supriyanto, pengertian wirausaha adalah kreativitas yang didasarkan pada inovasi untuk menciptakan hal-hal baru, memiliki nilai tambah baru dan bermanfaat bagi seseorang dengan menawarkan kesempatan kerja.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini yaitu artikel bacaan dengan memakai salah satu pendekatan, yakni pendekatan systematic review. Pendekatan systematic review adalah pendekatan yang menggunakan review, pemeriksaan terhadap artikel dilakukan secara tersusun dan sudah terencana. Adapun tujuan dalam systematic review yaitu menjawab pertanyaan pertanyaan secara detail, spesifik, tepat dan terfokus (Kitchenham & Charters, 2007).

Selanjutnya ada tahapan-tahapan dalam pelaksanaan systematic review:

- Tentukan tujuan tinjauan dan tentukan jenis bukti yang akan membantu mencapai tujuan tinjauan.
- Pencarian literatur. Strategi pencarian literatur yang ditentukan, apakah hanya literatur yang diterbitkan atau termasuk laporan penelitian yang tidak dipublikasikan
- Penilaian studi. penetapan kriteria inklusi termasuk jenis methodology
- Kombinasi hasil tes yang telah dilakukan harus dikelompokkan bersama agar bermakna
- Penentuan kesimpulan tim yang telah dibuat harus didiskusikan untuk menyimpulkan hasil pengujian.

Penelitian ini mengkaji pemberdayaan warga belajar paket C melalui wirausaha, ingin mendorong warga belajar dalam berwirausaha. Serta ingin menyampaikan bagaimana cara menumbuhkan jiwa berwirausaha muda pada warga belajar dan upaya meningkatkan perekonomian warga belajar melalui wirausaha. Pertimbangan yang digunakan dalam pendekatan systematic review pada penelitian ini adalah bahwa beberapa masalah dalam penelitian ini hanya dapat diselesaikan menggunakan pendekatan systematic review, karena dengan systematic review akan sangat bermanfaat untuk melakukan sintesis dari berbagai hasil penelitian yang relevan sehingga fakta yang disajikan kepada penentu kebijakan menjadi lebih komprehensif dan berimbang. Selanjutnya karena penelitian ini memerlukan langkah awal menuju pemahaman yang lebih baik tentang pemberdayaan warga belajar paket C melalui wirausaha.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pemberdayaan Warga Belajar**

Warga belajar dapat diartikan yaitu anggota masyarakat yang bergerak dalam satuan kegiatan belajar. Sebutan murid, peserta didik, pelajar, siswa tidak boleh digunakan, karena sebutan tersebut menyiratkan bahwa warga belajar hanya sebatas penerima suatu manfaat, dan dapat menimbulkan perasaan lain seperti kurangnya aspek partisipasi karena mereka bukan pemilik, ataupun penentu, sedangkan untuk kegiatan pendidikan di luar sekolah, peserta didik adalah warga belajar yang berpartisipasi aktif dalam menentukan apa yang ingin mereka pelajari.

Istilah warga menjelaskan bahwa anggota masyarakat merupakan bagian integral dari proses belajar. (Sihombing, 2001:36).

Pemberdayaan Warga belajar yang dimaksudkan disini yaitu kondisi kekurangan atau keterbatasan warga belajar yang harus ditingkatkan. Menurut Gunawan (Randi dan Rian 2007:24) “Pemberdayaan adalah proses perubahan struktur yang harus muncul dari masyarakat, oleh masyarakat dan hasilnya ditunjukkan untuk mensejahterakan rakyat” Jadi inti dari pemberdayaan yaitu dari masyarakat untuk masyarakat. Demikian juga dengan pemberdayaan warga belajar yaitu dari warga belajar untuk mensejahterakan warga belajar (Harry Hikmat, 2001).

Beberapa pendapat tersebut memiliki makna bahwa pemberdayaan warga belajar merupakan suatu upaya untuk peningkatan pengetahuan dan ketrampilan warga belajar, Agar skill dari warga belajar tersebut dapat lebih baik atau dapat meningkat dari sebelumnya. Dengan pemberdayaan sangat diharapkan dapat meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.

### **Strategi Menumbuhkan Jiwa Berwirausaha Muda Pada Warga Belajar Paket C**

Karakteristik wirausaha telah menjadi sebuah hal penting dalam kehidupan masyarakat. Karakteristik akan terbentuk dan berkembang jika sikap dan perilaku individu wirausahawan tertanam kuat dalam kepribadian setiap warga belajar. Oleh karena itu, dengan menginternalisasikan sikap dan perilaku wirausaha, maka akan menumbuhkan karakteristik wirausaha, yang akan dapat membuat semakin banyak generasi wirausaha. Oleh karena itu hal ini perlu sangat diperhatikan, Sebab negara Indonesia masih membutuhkan wirausahawan lebih banyak untuk meningkatkan kesejahteraan rakyatnya. (Fathurohman dan Sutikno, 2007:32).

Dalam menciptakan wirausaha yang tangguh, pendidikan sekolah ataupun di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) menjadi salah satu budaya yang memiliki peran penting. Sebab pendidikan menjadi salah satu upaya agar dapat membawa perubahan karakteristik kewirausahaan warga belajar. Lebih dari sekedar sekolah menengah kejuruan, dengan tujuan utamanya adalah menciptakan lulusan yang dapat langsung memasuki pasar kerja, dengan cara mandiri ataupun bekerja pada orang lain. konteks dari kerja mandiri, lulusan seharusnya mampu menjadi wirausaha. Namun nyatanya, PKBM paket C sekolah menengah atau sederajat juga mengharapkan lulusannya memiliki skill ketrampilan yang baik dan siap menghadapi persaingan di dunia kerja untuk menjadi wirausaha.

Untuk membuat karakteristik wirausahawan kepada warga belajar di PKBM, perlu diciptakan situasi dan kondisi agar mereka terbiasa berpikir, berbuat, dan bertindak seperti karakteristik seorang wirausaha. Ada pula bentuk pembiasaan dalam menerapkan sifat kewirausahaan dalam PKBM, yang dapat dicapai dengan proses pembelajaran, yaitu dua hal yang berlangsung bersama-sama yang memiliki tujuan yang sama. Dalam kegiatan yang terencana, pembelajaran memiliki tujuan jangka panjang, yaitu munculnya perubahan-perubahan dalam warga belajar. Upaya guru sangat penting dalam hal perubahan perilaku warga belajar melalui kegiatan mengajar. Pengajaran yang dimaksud yaitu merupakan kegiatan khusus yang dapat dilakukan oleh guru agar dapat membantu dan menuntun warga belajarnya untuk mencapai peningkatan dan mengembangkan skill, penghayatan, sikap, dan pengetahuan (Fathurohman dan Sutikno, 2007:32).

Dalam proses pembelajaran di PKBM, upaya untuk membiasakan penerapan karakteristik wirausaha dapat dilakukan melalui kegiatan:

#### **Pembelajaran Ekonomi**

Keterampilan dasar yang ada saat belajar ekonomi harus dianalisis terlebih dahulu dilihat dari ciri-cirinya seperti membuka wawasan, menumbuhkan sikap, memberikan teknik atau

pengalaman awal dalam berwirausaha. Sehingga indikator dari setiap keterampilan tidak hilang. Selain itu, kegiatan yang dimulai bersamaan dengan perencanaan, pelaksanaan & penilaian pembelajaran wajib mengacu dalam indikator yang sudah ditetapkan.

### **Pengintegrasian ke dalam mata pelajaran**

Melakukan langkah-langkah untuk mengintegrasikan ciri-ciri wirausaha ke dalam semua mata pelajaran sehingga menjadi terbiasa dengan penerapan ciri-ciri wirausaha, karena pada dasarnya ciri wirausaha adalah nilai-nilai dari kehidupan seorang wirausaha, setiap obyek harus mencantumkan nilai-nilai tersebut. Integrasi dimulai sejak proses perencanaan dalam pembelajaran, dari pelaksanaan proses pembelajaran hingga proses penilaian. Dengan demikian, kegiatan tersebut cenderung untuk menanamkan sikap wirausaha.

Pembelajaran pada nilai kewirausahaan digabungkan ke dalam suatu mata pelajaran dengan memakai berbagai program dan metode. Yang dimaksud dari Sumber belajar adalah materi pembelajaran dari berbagai sumber tentang pembahasan tertentu yang melengkapi kriteria pedagogis dan selalu memfokuskan pada kapasitas warga belajar, baik dengan cara individu ataupun kolektif, secara bersamaan waktu selalu diarahkan pada pembelajaran warga belajar. Salah satu ciri wirausaha yang integrasi adalah pelajaran ekonomi karena erat kaitannya dengan kewirausahaan.

Banyak sekali materi tentang mata pelajaran ekonomi yang dapat dimasukkan ke dalam pendidikan kewirausahaan bagi warga belajar. Contoh topik penawaran dan permintaan, ketenagakerjaan dan koperasi. Dari sisi penawaran dan permintaan, pendidik dapat menerapkan pelatihan kewirausahaan kepada warga belajar dengan meminta mereka untuk menjual, mencari pembeli sebanyak mungkin, dan menentukan jumlah target yang akan dikumpulkan. Warga belajar yang mampu mencapai tujuan tersebut akan mendapatkan penghargaan dari pendidik.

### **Upaya Meningkatkan Perekonomian Melalui Wirausaha**

Meningkatnya jumlah penduduk yang terus berlangsung di negara Indonesia adalah suatu masalah yang dihadapi negara saat ini. Tentunya hal ini akan menambah jumlah penduduk di Indonesia. Selanjutnya, jika kita membandingkan peningkatan penduduk dengan kesempatan kerja yang ada, tentu akan memiliki efek timbal balik. Artinya jumlah penduduk yang terus bertambah tidak akan mampu mengimbangi tingkat pendapatan masyarakat yang ada. Ini dapat kita lihat dari kurangnya lapangan pekerjaan di Indonesia. Oleh karena itu, negara Indonesia kini memulai perencanaan untuk menekan peningkatan jumlah penduduk dan permasalahan ekonomi yang ada. (Riyan Pradesyah, 2020).

Kita tidak dapat memungkiri peningkatan penduduk, walaupun pemerintah lebih baik menahan peningkatan tersebut dengan program dua anak. Dengan ini, masyarakat Indonesia setiap tahunnya semakin bertambah harus dibekali dengan keterampilan yang ada, dan bukan hanya sekedar lowongan, yang dapat termakan oleh kepadatan penduduk yang semakin meningkat. Untuk itu, kita harus menganalisis kembali apakah pemerintah memberikan solusi hanya dengan membuka lowongan, terlepas dari kemampuan masyarakatnya. Jadi, seiring berjalannya waktu, lowongan yang dibuka oleh pemerintah secara berskala tidak akan cukup, seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk Indonesia. Dengan ini pemerintah juga harus memberikan keterampilan kepada masyarakat, Supaya masyarakat bisa meningkatkan faktor ekonomi dengan keterampilan yang dimiliki. Selain itu, masyarakat juga bisa memberikan lowongan untuk generasi penerus. (Riyan Pradesyah, 2020)

Diperlukannya memberikan keterampilan untuk masyarakat melalui pemerintah, tidak hanya dalam penyediaan kerajinan yang dapat meningkatkan faktor ekonomi, tetapi juga dapat

diberikan melalui pengawasan. Tentunya dengan bantuan pengawasan pemerintah akan membantu masyarakat untuk meningkatkan faktor ekonomi. Mungkin sebagian orang sudah memiliki skill, namun belum bisa mengembangkannya. Disinilah pemerintah memiliki peran yang sangat penting dalam pembangunan. Karena pemerintah memiliki jaringan dan pasar global yang besar. Maka sangat bermanfaat jika pemerintah juga berperan aktif dalam meningkatkan keterampilan yang dimiliki masyarakat. (Riyan Pradesyah, 2020).

Perlunya pengawasan keterampilan yang dimiliki masyarakat tentunya akan berdampak pada meningkatnya semangat berwirausaha di masyarakat. Sebab, kepentingan pemerintah terhadap masyarakat tentunya dibarengi dengan semangat masyarakat untuk berwirausaha. Selain dapat meningkatkan semangat menempa keterampilan yang masyarakat miliki, Sehingga dapat menumbuhkan jiwa wirausaha di masyarakat. Mungkin saat ini masyarakat belum mampu mengembangkan kewirausahaan atau potensi yang mereka miliki, namun dengan berjalannya program pendampingan yang dijalankan oleh pemerintah, mereka merasa terbantu untuk mengasah atau meningkatkan keterampilan dan kewirausahaan yang dimilikinya. Dengan ini, peran pemerintah sangat penting untuk merangsang semangat partisipasi warga dalam startup dan dalam proses peningkatan kualitas keterampilan yang mereka miliki. (Riyan Pradesyah, 2020)

Mengurangi masyarakat yang tidak mampu dan tidak memiliki pekerjaan di Indonesia. Pemerintah harus memberikan perhatian lebih kepada masyarakat, selain menawarkan lapangan pekerjaan, pemerintah juga harus memberikan perhatian lebih kepada masyarakat, memberikan keterampilan dan semangat berwirausaha. Dengan kepedulian pemerintah yang besar kepada masyarakat, masyarakat tidak akan merasa sendiri, berusaha meningkatkan kehidupan ekonomi. Dengan itu, pemerintah juga harus memberikan keterampilan dan dukungan untuk mengembangkan wirausaha di masyarakat. (Riyan Pradesyah, 2020).

Perlunya keterampilan wirausaha yang masyarakat miliki menjadikannya suatu alternatif untuk membantu dalam meningkatkan faktor ekonomi. Maka masyarakat Indonesia perlu mempelajari keterampilan berwirausaha untuk dapat meningkatkan faktor ekonominya. Dengan pelatihan ataupun pemberdayaan kewirausahaan yang terjadi tentunya akan berdampak minat masyarakat untuk memulai suatu usaha, sehingga saat ada pelatihan kewirausahaan, setidaknya banyak orang yang akan merasa ingin memulai sebuah usaha. Hal ini akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat. (Riyan Pradesyah, 2020).

## **SIMPULAN**

Pemberdayaan warga belajar adalah cara untuk mengembangkan warga belajar dalam hal pengetahuan, Ketrampilan dan ekonomi. salah satu cara agar warga belajar dapat meningkatkan dari segi ekonomi yaitu dengan menumbuhkan jiwa berwirausaha

Untuk meningkatkan perekonomian dalam berwirausaha, perlunya memberikan ketrampilan kepada masyarakat melalui pemerintah, tidak hanya dalam penyediaan kerajinan yang dapat meningkatkan perekonomian, tetapi juga dapat diberikan melalui pengawasan. Dengan pengawasan tentunya berdampak untuk peningkatan dibarengi dengan semangat masyarakat untuk berwirausaha. Masyarakat dapat menumbuhkan jiwa usaha mereka dan masyarakat dapat meningkatkan faktor perekonomian mereka.

Untuk menciptakan sifat wirausaha, Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) sangat penting untuk menciptakan sifar tersebut. Karena dalam dunia pendidikan memiliki dampak yang sangat besar bagi perubahan warga belajar sehingga karakteristik warga belajar dapat berkembang

baik dari segi pengetahuan, ketrampilan. Dan Kedua hal tersebut dapat dijadikan salah satu cara untuk menimbulkan jiwa kewirausahaan

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Aliyah, U., & Mulawarman, M. (2020). Kajian Systematic Literature Review (SLR) Untuk Mengidentifikasi Dampak Terorisme, Layanan Konseling dan Terapi Trauma Pada Anak-Anak. *ISLAMIC COUNSELING Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 4(2), 209. <https://doi.org/10.29240/jbk.v4i2.1759>
- Ari Cahya Widyanto. (2005). Pemberdayaan Kelompok Informasi Masyarakat (Kim) Oleh Di Dinas Komunikasi Dan Informatika Di Kabupaten Malang. 27–42.
- Darmawan, D., & Rismawati. (2020). Hasil Pemberdayaan Masyarakat Oleh Koperasi Simpan Pinjam Sebagai Upaya Mewujudkan Kesejahteraan Ekonomi Di Koperasi Serba Usaha Mandiri Kasemen, Kota Serang. 5(2), 205–212.
- Dayat Hidayat. (2017). Pengelolaan Pembelajaran Berbasis Kewirausahaan Masyarakat Program Kejar Paket C. *Journal of Nonformal Education*, 3(1), 1–10.
- Hasanah, M., & NG Ratumbusang, M. F. (2017). Strategi Peningkatan Minat Wirausaha Mahasiswa Melalui Program Kreativitas Mahasiswa – Kewirausahaan (Pkm-K) Di Program Studi Pendidikan Ekonomi Fkip Universitas Lambung Mangkurat. *Jurnal Socius*, 6(02), 294–313. <https://doi.org/10.20527/jurnalsocius.v6i02.3478>
- Hidayat, D., Shantini, Y., & Oktiwanti, L. (2020). STRATEGI PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN BERBASIS PARTISIPASI UNTUK PEMBERDAYAAN WARGA BELAJAR PAKET C. *JIV-Jurnal Ilmiah Visi*, 15(1), 73–88. <https://doi.org/10.21009/jiv.1501.8>
- Mabaroh, B., Sugianti, S., Nadif, A., Khoiri, M., & Sulistyowati, E. (2021). Pemberdayaan Peserta Didik Melalui Program Kewirausahaan, Pendidikan Lingkungan, dan Budaya Literasi. *Cendekia : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.32503/cendekia.v3i1.1420>
- Siswa, P., & Lingkungan, D. I. (n.d.). 1. Pendahuluan.
- Siswanto. (2010). Systematic Review Sebagai Metode Penelitian Untuk Mensintesis Hasil-Hasil Penelitian (Sebuah Pengantar) (Systematic Review as a Research Method to Synthesize Research Results (An Introduction)). *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, 13(4), 326–333.